

**IMPLEMENTASI *AUTHENTIC LEARNING* DENGAN MEDIA VIDEO
INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
BERITA PADA SISWA KELAS XI AP2 SMK NEGERI 3 SUKAWATI, GIANYAR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

I Gede Yoga Angga Rinada^{1*}, I Made Adnyana²

^{1,2} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: yoga.angga.rinada@gmail.com ; adnyana71@gmail.com

ABSTRACT

Writing news texts is one of the important learning items to be mastered by students, especially class Gianyar for the 2023/2024 academic year is still relatively low. The aim of this research is to find out whether implementing authentic learning with interactive video media in writing news can improve student abilities and student responses to implementing authentic learning with interactive video media in class XI AP2 students at SMK Negeri 3 Sukawati. This type of research is classroom action research. The subjects of this research were students in class This research uses two cycles and each cycle consists of planning, action, observation, evaluation and reflection. Data collection techniques use test and observation methods. The data processing method uses descriptive statistical methods. The research results show that implementing authentic learning with interactive video media can increase student responses, and implementing authentic learning with interactive video media can improve the ability to write news texts for class XI AP2 students at SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *authentic learning, interactive video, writing, news text*

ABSTRAK

Menulis teks berita merupakan salah satu butir pembelajaran yang penting dikuasai oleh siswa khususnya kelas XI, karena tercantum dalam capaian pembelajaran elemen menulis pada Kurikulum Merdeka Belajar pada Fase F. Namun pada faktanya ditemukan bahwa kemampuan menulis teks berita di kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar Tahun Ajaran 2023/2024 masih relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif dalam menulis berita dapat meningkatkan kemampuan siswa dan respons siswa terhadap pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif pada siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Ajaran 2023/2024, sedangkan objek penelitian ini adalah perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan dua siklus dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Metode pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif dapat meningkatkan respons siswa, serta pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: *authentic learning, video interaktif, menulis, teks berita*

PENDAHULUAN

Terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu merupakan salah satu tujuan umum pengajaran pembelajaran bahasa Indonesia disekolah. Keterampilan berbahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan ini saling berhubungan sehingga dikenal dengan sebutan caturtunggal.

Menulis adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa selain berbicara, menyimak, dan membaca. Dengan menulis pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dijembatani melalui bahasa yang dituliskan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan pikiran serta menuangkannya ke dalam formulasi ragam bahasa tulis. Menulis memerlukan berbagai kemampuan, seperti penataan ide, penyusunan kalimat, pemilihan kata (diksi), dan penggunaan EYD V yang

baik dan benar. Oleh karena itu, menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa diajarkan secara formal melalui lembaga pendidikan (sekolah) sehingga siswa nanti memiliki pemahaman dan pengertian yang memadai tentang menulis.

Menulis teks berita merupakan salah satu butir pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka Belajar (Kumer) pada fase F Kelas XI SMK Negeri 3 Sukawati. Pembelajaran menulis teks berita di SMK Negeri 3 Sukawati dikembangkan dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan elemen kompetensi: “Menulis teks informasional dengan kaidah struktur dan unsur teks berita dengan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid” melalui analisis capaian pembelajaran “Membaca, mendengarkan, dan menyaksikan sebuah berita, mengidentifikasi struktur sebuah berita, kemudian menulis sebuah teks berita dengan struktur yang telah ditetapkan.” Untuk itu, menulis teks berita yang baik sangat perlu diajarkan kepada siswa (P. D. Fridayanthi, 2019).

Berdasarkan hasil pencatatan dokumen yang berupa lager nilai pada guru, dan pelaksanaan tes awal bidang

studi bahasa Indonesia terungkap bahwa pembelajaran menulis teks berita belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis rata-rata berada pada 69, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 75. Dari 29 orang siswa di kelas XI AP2 yang diberikan tes awal, sebanyak 25 orang siswa atau 86,20% tidak mampu memperoleh nilai 75 sebagai batas nilai ketuntasan minimal, sedangkan siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 4 orang atau 13,80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah (Sukendra & Yulastini, 2019).

Penulis melakukan wawancara dengan siswa dan guru dan melakukan observasi terkait penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat konvensional, gaya mengajar yang kurang variatif, ketika proses belajar mengajar guru hanya memberikan penjelasan materi secara teori saja, memberikan catatan, dan kemudian langsung memberikan latihan menulis tanpa memperhatikan daya serap dari

masing-masing siswanya (Sukendra et al., 2023). Selain itu, guru pun mengeluhkan kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan respon dan potensi siswa pada pembelajaran menulis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini menyebabkan hasil belajar menulis teks berita belum mencapai KKM.

Selain faktor metode pembelajaran yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berita, media pembelajaran juga merupakan faktor pemicu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis berita. Di SMK Negeri 3 Sukawati, guru hanya menggunakan buku ajar di dalam kelas. Guru belum menggunakan dan menerapkan media penunjang lain yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran (Kadek et al., 2020). Siswa hanya membaca dan mendapatkan contoh menulis berita dari buku ajar tersebut. Siswa memerlukan media penunjang yang dapat memberikan contoh secara langsung sehingga akan dapat meningkatkan minat siswa untuk menulis teks berita dengan baik.

Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu pembelajaran menarik dan interaktif yang sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu mengimplementasikan *authentic learning* dengan media video interaktif. Alasan pemilihan metode ini karena pada pelaksanaan pembelajaran *authentic* siswa akan diajak menggali ide, mendiskusikan dan menghubungkan konsep abstrak dengan konsep relevan di dunia nyata. Sedangkan pemilihan media video interaktif digunakan untuk memenuhi kondisi kelas yang mengajak siswa menyaksikan langsung penggambaran konkret situasi nyata yang relevan dengan pembelajaran. Kebutuhan akan metode dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat dipenuhi dengan menggunakan pembelajaran *authentic* yang memanfaatkan media video interaktif.

Hidayati & Benti (2022:1), mengatakan “pembelajaran *authentic* adalah pembelajaran yang difokuskan pada dunia nyata, masalah-masalah yang kompleks dan membelajarkan siswa untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut”. Dalam konteks

pembelajaran autentik, siswa diberikan peluang untuk mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi konkret di dunia nyata (Putu Dessy Fridayanthi, 2022). Dipadukan dengan media video interaktif (virtual) berupa rekaman tayangan gambaran umum siswa mendapatkan pengalaman baru dalam memunculkan ide penulisan teks berita yang baik sehingga siswa mendapatkan pencerahan penggambaran konkret tentang berita yang baik (P. D. Fridayanthi & Ngewo, 2020). Jadi kelebihan penerapan pembelajaran *authentic* mengaitkan masalah dan situasi pada dunia nyata, kemudian mengaitkan media interaktif berupa video untuk menyajikan konten yang sesuai konteks dunia nyata yang bahkan bisa mengajak siswa bersimulasi praktis.

Penggabungan pembelajaran autentik dengan video interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan membantu mereka mengaplikasikan konsep-konsep dalam konteks yang sesuai dengan simulasi praktis bersama konten yang autentik. Dengan ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Fokus kajian dalam artikel ini adalah, (1) respon siswa terhadap implementasi *authentic learning* dengan media video interaktif dalam pembelajaran menulis teks berita, (2) meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati tahun ajaran 2023/2024. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus. Adapun tujuan umum yakni untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024. Adapun tujuan khusus sebagai berikut (1) Untuk mengetahui peningkatan respons siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam pembelajaran menulis teks berita dengan pengimplemtasian *authentic learning* dengan media video interaktif. (2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024 dengan pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif.

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai

berikut. Hasil penelitian ini dapat memperkuat landasan konseptual tentang metode *authentic learning* pada pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu manfaat praktis diungkapkan sesuai dengan kemanfaatannya pada pihak-pihak yang dimaksud berikut ini. (1) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur, motivasi, dan menambah pengalaman di dalam menulis teks berita. (2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai umpan balik atas kemampuan siswanya sehingga dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks berita dan untuk mengembangkan wawasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis yang lebih baik. (3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu para pengajar dengan memberikan penataran atau pelatihan kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas

XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita.

Dalam penelitian ini terdiri atas beberapa siklus (Komang Sukendra, 2021). Apabila permasalahan dalam satu siklus belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil (Sukendra et al., 2023). Pada setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi (Arikunto, 2012:75).

Dalam penelitian ini menggunakan metode (1) tes, dan (2) observasi untuk mengumpulkan data. Kemudian data dianalisis dan menentukan persentasi rata-rata dari skor yang diperoleh siswa sehingga analisis dapat digunakan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya. Analisis ini dilakukan oleh guru

dan penulis untuk mengetahui skor atau nilai siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dilihat dari tingkat respon maupun kemampuan siswa dengan kriteria (1) Skor rata-rata mencapai standar minimal sebesar 75. (2) Sebagian besar (75%) siswa mampu memperoleh nilai 75 ke atas dalam menulis berita dan (3) Sebagian besar (75%) siswa menunjukkan respons minimal tinggi atau nilai repon ≥ 80 terhadap pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian secara keseluruhan tentang penerapan model pembelajaran *authentic learning* dengan media video interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI AP 2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Hasil Siklus I dan Siklus II dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan mengimplementasikan *authentic learning* dengan media video interaktif.

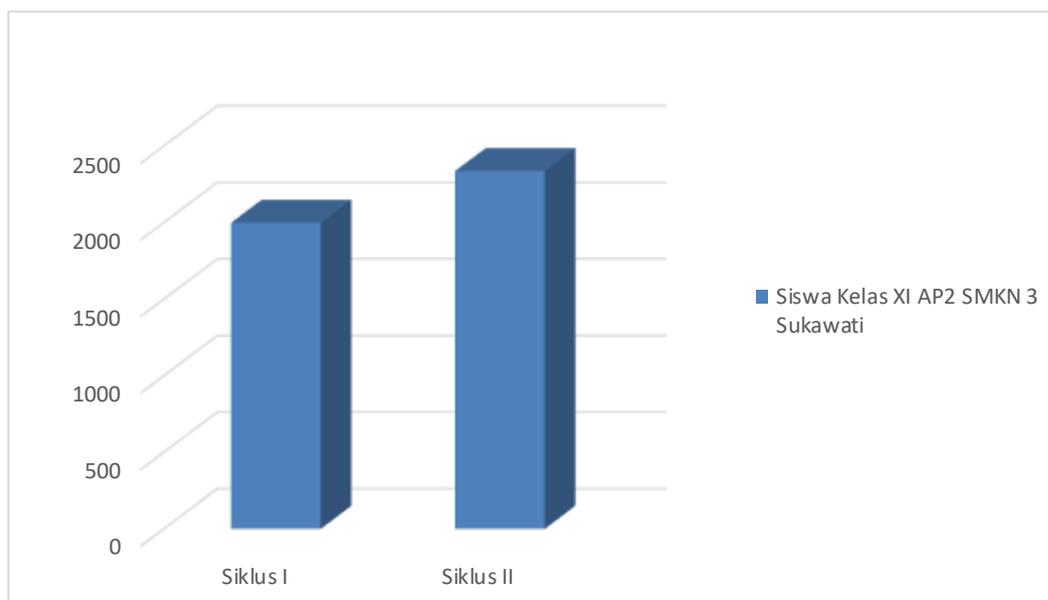
No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Siswa			Keterangan
			Refleksi Awal	Siklus I	Siklus II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	85 - 100	Sangat Baik	-	2	5	Tuntas
3	75 - 84	Baik	4	14	21	Tuntas
4	55 - 74	Cukup	25	13	3	Belum Tuntas
5	40 - 54	Kurang	-	-		Belum Tuntas
Jumlah Nilai Rata-Rata			65,43	75,41	80,58	Meningkat



Gambar 1. Grafik Hasil Refleksi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 2 Hasil Respons Siswa pada Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Siklus I	Siklus II	Ket	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
	Siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati	1998	2336		
Jumlah		1998	2336		
Rata-rata		68,89	80,38	Tuntas	Baik



Gambar 2. Grafik Perbandingan Respons Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas XI AP4

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menguraikan tentang keseluruhan hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan mengenai implementasi *authentic learning* dengan media video interaktif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita dan respons siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024. Hasil menulis teks berita dengan mengimplementasikan *Authentic Learning* dengan Media Video Interaktif pada siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks berita masih tergolong cukup dengan rata-rata hasil belajar sebesar 75,41.

Secara klasikal rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 55%.

Pada siklus I ditemukan kendala-kendala yang dihadapi siswa. Adapun kendala tersebut adalah (1) sebagian siswa masih bingung terkait penulisan berita sehingga beberapa anak kesulitan menghasilkan tulisan berita yang baik (2) terdapat kendala infrastruktur seperti keterbatasan perangkat seperti speaker *portable* tambahan. Mengatasi hal tersebut peneliti melaksanakan perencanaan yang lebih baik dengan memberikan pendalaman yang lebih baik tentang materi yang disampaikan terutama tentang materi struktur teks berita, mengajarkan siswa menulis teks berita berdasarkan struktur piramida terbalik dan unsur-unsur berita.

Kemudian menyiapkan perangkat tambahan berupa *speaker portable*. Hal ini dilakukan agar kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat meningkat dan memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil tes siklus I menuju siklus II menunjukkan peningkatan nilai. Setelah proses belajar mengajar terlaksana, maka data yang diperoleh pada siklus II dengan rata-rata 80,58 telah menunjukkan hasil belajar yang meningkat dengan jumlah ketuntasan klasikal 89,65%.

Selain kemampuan yang meningkat, respons siswa juga mengalami peningkatan. Ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I mendapat predikat respons cukup atau 68,89. Siklus II mendapat predikat respon baik atau 80,38. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan mengimplementasi *Authentic Learning* dengan Media Video Interaktif pada siklus II meningkat lebih baik dari observasi siswa pada siklus I.

Berdasarkan data tersebut di atas, hasil penelitian terhadap siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati, Gianyar tahun pelajaran 2023/2024 dalam menulis teks berita telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian tindakan siklus II dengan jumlah tuntas di atas 75% sehingga penelitian ini dikatakan cukup dengan dua siklus saja atau penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh adalah:

(1) Pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif dapat meningkatkan respons siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2023/2024 dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Hal ini diketahui dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II, hasil observasi respons siswa rata-rata siklus I adalah 68,89 dan hasil observasi respons siswa siklus II adalah 80,38. Selain itu dari 29 orang siswa terdapat tiga orang merespons sangat tinggi dengan persentase 10,35%, 13 orang merespons tinggi dengan persentase 44,83%, 12 orang merespons cukup tinggi dengan persentase 41,38%, dan 1 orang merespons rendah dengan persentase 3,44%.

(2) Pengimplementasian *authentic learning* dengan media video interaktif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI AP2 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini diketahui dari

peningkatan hasil nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Hasil tes rata-rata siklus I adalah 75,41 dan hasil tes rata-rata pada siklus II adalah 80,58 serta mengalami peningkatan 5,17. Selain itu, dari 29 jumlah siswa terdapat 26 orang atau 89,65% siswa yang tuntas atau berhasil (75 ke atas) dan tiga orang atau 10,35% siswa yang belum tuntas. Dengan jumlah persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34,65%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks berita di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), perlu disampaikan beberapa saran sebagai tindak lanjut hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yakni sebagai berikut.

(1) Mengingat implementasi authentic learning dengan media video interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dan respons siswa maka kepada guru bahasa Indonesia disarankan untuk mengimplementasikan authentic learning dengan media video interaktif dalam pembelajaran khususnya menulis teks berita.

(2) Berkenaan dengan saran di atas peneliti menyarankan pada guru bahasa Indonesia untuk memperdalam kemampuannya terhadap authentic learning dengan media video interaktif sehingga bisa mengaplikasikannya di dalam pembelajaran.

(3) Mengingat kemampuan beberapa siswa dalam menulis teks berita belum maksimal maka disarankan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuannya sampai pada tingkat maksimal dengan berlatih lebih banyak dalam menulis teks berita.

(4) Disarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk mengupayakan atau merancang pembelajaran menulis yang dapat memberikan peluang yang lebih terbuka dan terpusat pada siswa, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa agar tekun berlatih menulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. (Cet. ke-12). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar. 2018. *4 Pilar Jurnalistik (Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik)*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Faqih, Aunur Rahim *et al.* 2003. *Dasar-dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Fathurohman, Muhammad. 2005. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fridayanthy, P. D. (2019). Penggunaan Gaya Bahasa Novel Anak Rantau Karya A.Faudi Dalam Menganalisis Hasil Belajar Sastra di Sekolah. *Widyadari*, 20(2), 68–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3516496>
- Fridayanthy, P. D., & Ngewo, M. (2020). Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar. *Widyadari*, 21(2), 445–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4048934>
- Hidayati dan Bentri. 2022. *Model Pembelajaran Online Mengintegrasikan Authentic Learning dan Realworld Activities*. Jakarta: Kencana
- I Komang Sukendra, P. D. F. (2021). *Peningkatan Kualitas SDM Guru Melalui Pengembangan Pendidikan Menuju Era Society 5.0*.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Buku Kompas.
- Kadek, I., Mayudana, Y., & Sukendra, K. (2020). Analisis kebijakan penyederhanaan RPP. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lombardi, M. M. 2007. *Authentic learning for the 21st century: An overview*. Educause learning initiative
- Nurkencana, I Wayan dan PPN Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Putu Dessy Fridayanthy. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. 23(1), 73–84. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390946>
- Romli, M Syamsul Asep. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis...Siapa Takut?* Yogyakarta: Kanisius.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukendra, I Komang, & Yuliastini, N. K. S. (2019). Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Hasil Belajar Matematika. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 78–89. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3516990>

- Sukendra, I Komang, Widana, I. W., & Juwana, I. D. P. (2023). Senior High School Mathematics E-Module Based on STEM Orienting to Higher Order Thinking Skills Questions. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(4), 647–657. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i4.61042>
- Sumadiria, AS Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Wardani, R. K., & Syofyan, H. 2018. “Pengembangan Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 2, Nomor 4, (hlm. 371-381).
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.